

RINGKASAN

Kemiskinan adalah masalah mendasar yang menghambat pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Meskipun tingkat kemiskinan telah mengalami penurunan dari tahun 2011 hingga 2022, Bank Dunia menilai bahwa tingkat kemiskinan Indonesia mengalami kenaikan. Tingkat kemiskinan yang tinggi dapat berdampak negatif pada pendidikan dan sektor lainnya. Oleh karena itu, pengentasan kemiskinan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan ekonomi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi mengalami penurunan pada tahun 2022 tetapi kembali meningkat pada tahun 2023. Meskipun angka kemiskinan telah turun, jumlah penduduk miskin masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan target pemerintah.

Analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan kondisi geografis wilayah tersebut. Tiap wilayah memiliki karakteristiknya sendiri yang mempengaruhi masalah kemiskinan. Penyebaran kemiskinan di setiap wilayah memiliki penyebabnya sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup karakteristik wilayah, karakteristik masyarakat, karakteristik rumah tangga, maupun karakteristik geografis. Adanya efek spasial juga dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Dalam analisis regresi, perlu diperhatikan asumsi yang terkait dengan informasi spasial agar model analisis yang digunakan tepat. Dalam pemodelan tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi, efek spasial perlu dimasukkan ke dalam model untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh spasial kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Tolak ukur kemiskinan yang digunakan adalah persentase penduduk miskin di tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Adapun faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kemiskinan yaitu: penduduk yang menamatkan sekolah dasar (x_1), penduduk yang menamatkan sekolah menengah pertama (x_2), penduduk yang menamatkan sekolah menengah atas (x_3), penduduk yang menamatkan perguruan tinggi (x_4), pengangguran (x_5), air minum (x_6), toilet (x_7) dan morbiditas (x_8).

Metode yang digunakan adalah regresi klasik *Ordinary Least Square (OLS)*, kemudian dilanjutkan dengan deteksi keberadaan efek spasial dengan menggunakan uji *Moran's I* dan uji *Langrange Multiplier*, matriks pembobot spasial W dibentuk dengan metode *Queen Contiguity* serta pemilihan model terbaik dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien determinan (R^2) dan *Akaike Information Criterion (AIC)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi spasial antar variabel dependen yang berarti model regresi spasial tidak dapat dibentuk. Sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 98%, dengan model yang terbentuk:

$$\hat{y} = 67,2366 - 0,894109x_3 + 1,81502x_5 + 0,217316x_7 - 1,49141x_8$$

Variabel yang berpengaruh signifikan yaitu penduduk yang menamatkan sekolah menengah pertama (x_3), pengangguran (x_5), toilet (x_7) dan morbiditas (x_8).

SUMMARY

Poverty is a fundamental problem that hinders economic growth in developing countries like Indonesia. Even though the poverty rate has decreased from 2011 to 2022, the World Bank assesses that Indonesia's poverty rate has increased. High levels of poverty can have a negative impact on education and other sectors. Therefore, poverty alleviation must be a top priority in economic development, both short and long term. Based on data from Badan Pusat Statisti (BPS), the poverty rate in Jambi Province decreased in 2022 but increased again in 2023. Even though the poverty rate has fallen, the number of poor people is still quite high compared to the government's target.

Regression analysis can be used to determine the factors that influence poverty levels. The poverty level of a region can be influenced by the environment and geographical conditions of the region. Each region has its own characteristics that influence the problem of poverty. The spread of poverty in each region has its own causes. These factors can include regional characteristics, community characteristics, household characteristics, and geographic characteristics. The existence of spatial effects can also influence the level of poverty between one region and another. In regression analysis, it is necessary to pay attention to assumptions related to spatial information so that the analysis model used is appropriate. In modeling poverty levels in Jambi Province, spatial effects need to be included in the model to understand the factors that influence poverty.

This research was conducted to see the spatial influence of district/city poverty in Jambi Province. The poverty benchmark used is the percentage of poor people in each Regency/City in Jambi Province. The factors thought to influence poverty are: population who have completed elementary school (x_1), population who have completed junior high school (x_2), population who have completed high school (x_3), population who have completed tertiary education (x_4), unemployment (x_5), drinking water (x_6), toilets (x_7) and morbidity (x_8).

The method used is classical Ordinary Least Square (OLS) regression, then continued with detecting the presence of spatial effects using the Moran's I test and the Langrange Multiplier test, the spatial weighting matrix W is formed using the Queen Contiguity method and the selection of the best model is carried out using the determinant coefficient values (R^2) and Akaike Information Criterion (AIC). The research results show that there is no spatial correlation between the dependent variables, which means that a spatial regression model cannot be formed. So the regression model used is a regression model using the Ordinary Least Square (OLS) method with a coefficient of determination of 98%, with the model formed:

$$\hat{y} = 67,2366 - 0,894109x_3 + 1,81502x_5 + 0,217316x_7 - 1,49141x_8$$

Variables that have a significant effect are population who have completed junior high school (x_3), unemployment (x_5), toilets (x_7) and morbidity (x_8).